

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang sistem upah penenun songket pada sentral songket Desa Muara Penimbang Ulu Ogan Ilir dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem upah penenun pada sentral songket desa Muara Penimbang Ulu Ogan Ilir ini menggunakan sistem upah borongan atau perpotong songket, dimana para penenun akan mendapatkan upah jika telah menyelesaikan satu potong songket. Disentral songket ini tidak memiliki standar dan ketentuan yang jelas mengenai upah, hanya saja menyebutkan bahwa upah akan diberikan apabila telah menyelesaikan satu potong songket, per potong kain songket itu berbeda-beda harganya, sehingga banyak penenun yang tidak mengetahui secara jelas berapa upah kerjanya setiap 1 potong songket.
2. Jika dilihat dari Hukum Ekonomi Syari'ah, Sentral Songket "Kampoeng BNI" belum memenuhi rukun-rukun dan syarat-syarat ijarah sehingga dapat dikatakan bahwa sistem upah disentral songket Desa Muara

Penimbang Ulu Ogan Ilir belum sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah. Karena disentral songket ini belum terlalu detail dalam menyampaikan masalah upah di awal akad. Sedangkan menurut hukum ekonomi syariah upah harus di sebutkan diawal perjanjian, sehingga antara majikan dan pekerja tidak saling mendzolimi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan informasi hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan pekerjaan hendaknya pihak majikan dan penenun melakukan perjanjian kerja, sebagaimana yang diatur undang-undang ketenagakerjaan dan Hukum Ekonomi Syari'ah. Agar kerjasama antara majikan dan penenun saling menguntungkan dan tidak ada yang terzholimi.
2. Membuat pembagian kerja agar pekerja dapat mengetahui secara pasti mengenai tugas dan tanggung jawab pekerja dan kepastian upah yang diperoleh sesuai dengan bagian pekerjaannya. Karena upah sebagian balas jasa atas tenaga yang telah dikorbankan, maka upah seharusnya dijelaskan secara rinci dan ada keterbukaan antara majikan dengan pekerja.